BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Strategi yang akan dirancang dalam membuat informasi mengenai fungsi-fungsi *bedog* Sunda bagi anak-anak dengan membuat perancangan berupa media informasi buku illustrasi "Mengenal Perkakas *Bedog* Sunda Bersama Si Ujang", buku ini bertujuan untuk mengajak anak-anak, khususnya anak SD untuk lebih mengenal tentang jenis *bedog* Sunda khususnya *bedog* perkakas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perancangan akan dibuat berdasarakan segmentasi yang akan dituju yaitu anak-anak usia 8 hingga 10 tahun, maka media penyampainya akan dibuat menarik dan tidak membosankan ketika dipelajari.

3.1.1. Strategi Komunikasi

Dalam perancangan media, strategi komunikasi yang digunakan bersifat interaktif, persuasif dan komunikatif. Hal ini bertujuan agar penyampaian informasi dan visual, dapat diterima oleh khalayak sasaran dengan baik dan dimengerti. Strategi dalam media ini juga didasari oleh pendekatan terhadap karakteristik khalayak sasaran dan dikomunikasikan dengan menarik secara visual.

3.1.2. Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dalam buku "Mengenal Perkakas *Bedog* Sunda Bersama Si Ujang" berisikan mengenai penjelasan jenis-jenis *bedog*, bagian-bagian *bedog*, cara pembuatan *bedog*, dan fungsi *bedog* perkakas yang pada saat ini masih sering digunakan.

3.1.3. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang disampaikan dalam media informasi buku ilustrasi ini, bertujuan memberikan pendidikan kepada anak-anak tentang jenis, bagian, cara pembuatan, dan fungsi *bedog* agar khalayak sasaran dapat mengetahui dan memahami *bedog* sebagai perkakas yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

3.1.4. Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif yang dilakukan oleh penulis adalah menyajikan ilustrasi dalam bentuk *pop-up* yaitu dengan membuat tampilan gambar yang terlihat memiliki 3 dimensi dan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, dan juga bagian *flip-up* yang dapat menyembunyikan gambar yang menjadi kegiatan sehingga menambah keinginan membaca dan tidak timbul rasa bosan ketika membacanya.

A. Strategi Visual

Pendekatan visual yang akan dibuat dalam konsep perancangan media informasi buku ilustrasi ini adalah dengan menyajikan gambar dengan warna-warna yang cerah serta menarik, Materi disampaikan dalam bentuk ilustrasi berdasarkan keterangan informasi yang disampaikan. Gambar disajikan dalam bentuk vektor yang sederhana, dengan menggunakan karakter seorang anak yang bernama Si Ujang sebagai pengantar pemaparan informasi dengan teknik *pop-up* dan *flip-up.*

B. Startegi Verbal

Pendekatan verbal dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan teknik *pop-up* agar menimbulkan rasa takjub pada anak ketika membuka halaman buku dengan gambar-gambar 3 dimensi, sehingga anak lebih ingin tahu tentang gambar yang ada dihalaman berikutnya. Menggunakan teknik *flip-up* agar pada saat anak membaca timbul rasa penasaran pada gambar yang disembunyikan sehingga memicu rasa ingin tahu anak untuk membuka gambar yang disembunyikan dan mencari informasi yang ada dibalik gambar *flip-up* tersebut, dan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku yang disesuaikan dengan bahasa untuk anak-anak.

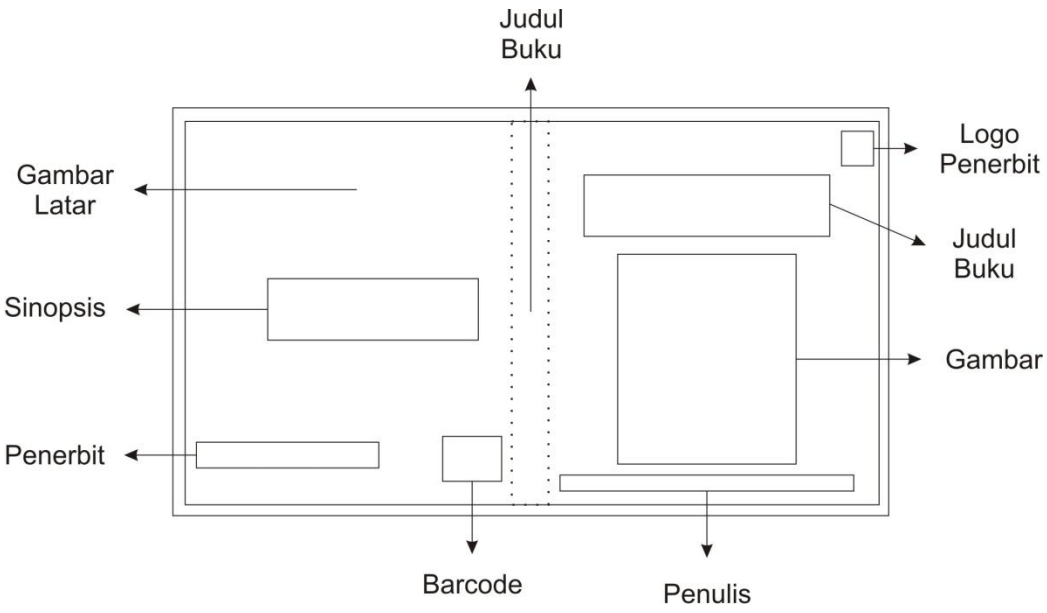
3.2. Konsep Visual

Konsep visual yang dipakai dalam perancangan media informasi buku dalam “Mengenal Perkakas *Bedog* Sunda Bersama Si Ujang”, terdiri dari beberapa penjelasan konsep mengenai, format desain, tata letak, huruf, ilustrasi, dan juga warna.

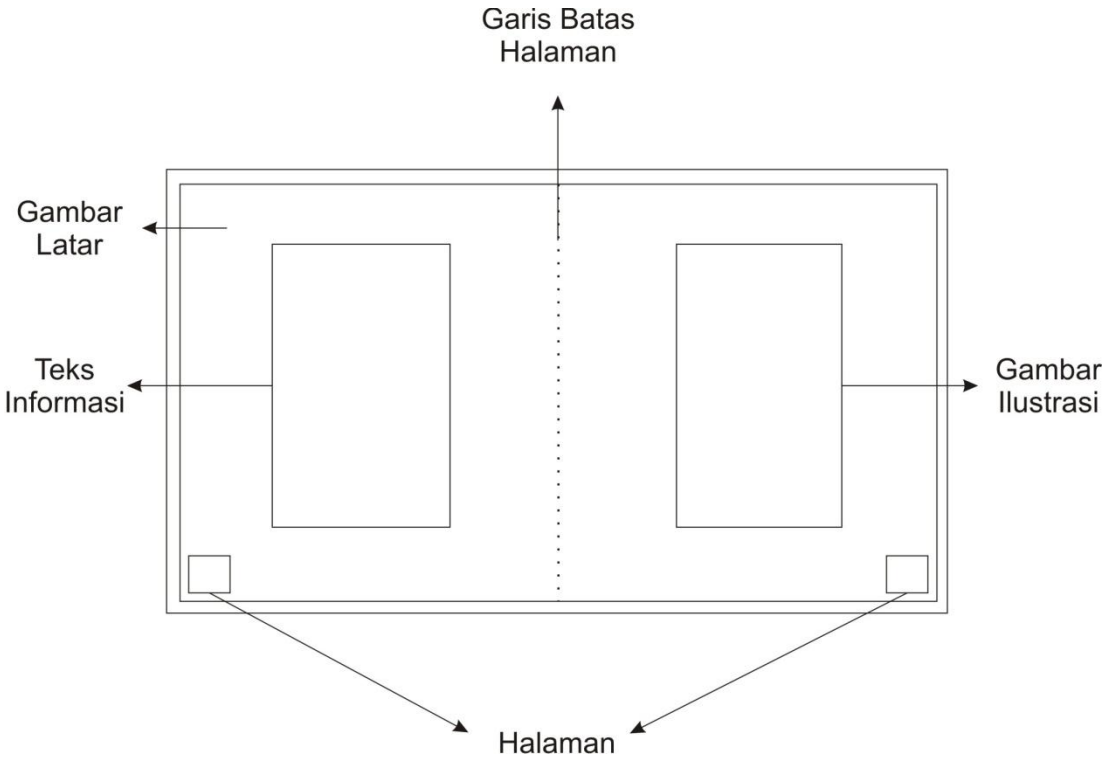
3.2.1. Tata Letak

Unsur-unsur grafis yang dipakai dalam media informasi dengan mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti teks, garis, warna, bidang, gambar dan sebagainya.

Posisi tata letak landscape dengan teks berada pada halaman sebelah kiri dan gambar pada halaman sebelah kanan.



Gambar 3.1 Tata Letak Cover



Gambar 3.2 Tata letak Halaman Isi

Teks berada di sebelah kiri dan gambar di sebelah kanan, format ini dipertimbangkan karena orang Indonesia membaca dari kiri ke kanan, dan tujuan lain dari format tata letak ini adalah apabila diceritakan oleh pendamping maka diceritakan teksnya dahulu lalu menceritakan mengenai gambarnya.

Pada setiap halaman menggunakan ilustrasi berupa *pop-up* dan *flip-up* yang disesuaikan dengan kebutuhan penyampaian informasi.

3.2.2. Font

Jenis font yang digunakan pada perancangan media informasi “Mengenal Perkakas *Bedog* Sunda Bersama Si Ujang”, menggunakan jenis font yang sesuai dengan karakter anak-anak.



Gambar 3.3 Font Babe Bamboo

Bentuk dari font ini tidak terlalu kaku sehingga cocok dengan karakter anak-anak. Selain itu jenis font ini tebal sehingga unsur keterbacaannya sangat jelas dan tegas. Sesuai dengan karakter *bedog*.

Font ini diaplikasikan pada judul Buku, *Body teks,* serta media penunjang yang lain.

3.2.3. Studi Ilustrasi

Ilustrasi yang ditampilkan disesuaikan dengan media informasi. Menggunakan gaya visual vektor. Hal tersebut mewakili dunia anak-anak yang kaya akan imajinasi dan kaya akan warna.

Gambar yang ditampilkan adalah gambar dengan bentuk yang sederhana dengan warna-warna cerah, setiap bentuk hanya diwarnai satu warna, karakter yang ditampilkan mengacu pada karakter orang Indonesia, orang Indonesia yang

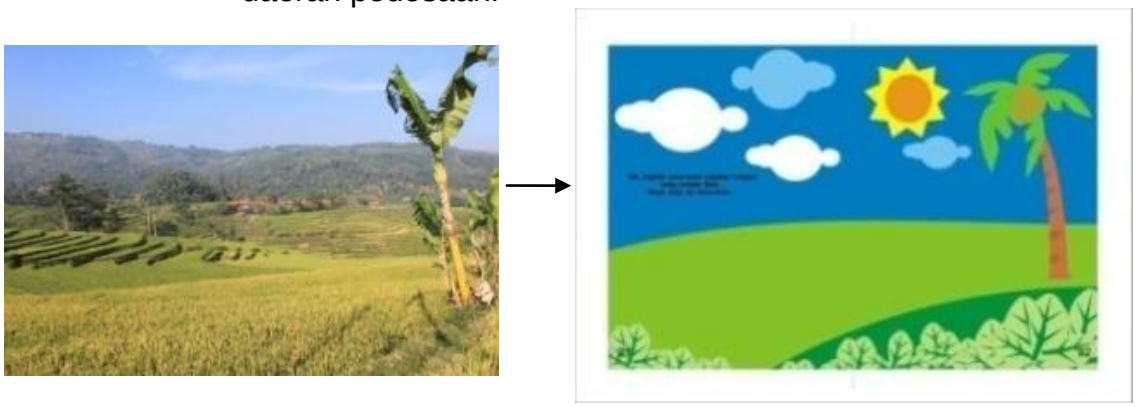
dimaksud adalah orang Sunda yang berada di daerah pedesaan. Karakter yang menjadi reverensi adalah gambar-gambar yang menjadi karakter untuk hal yang berhubungan dengan orang Sunda.

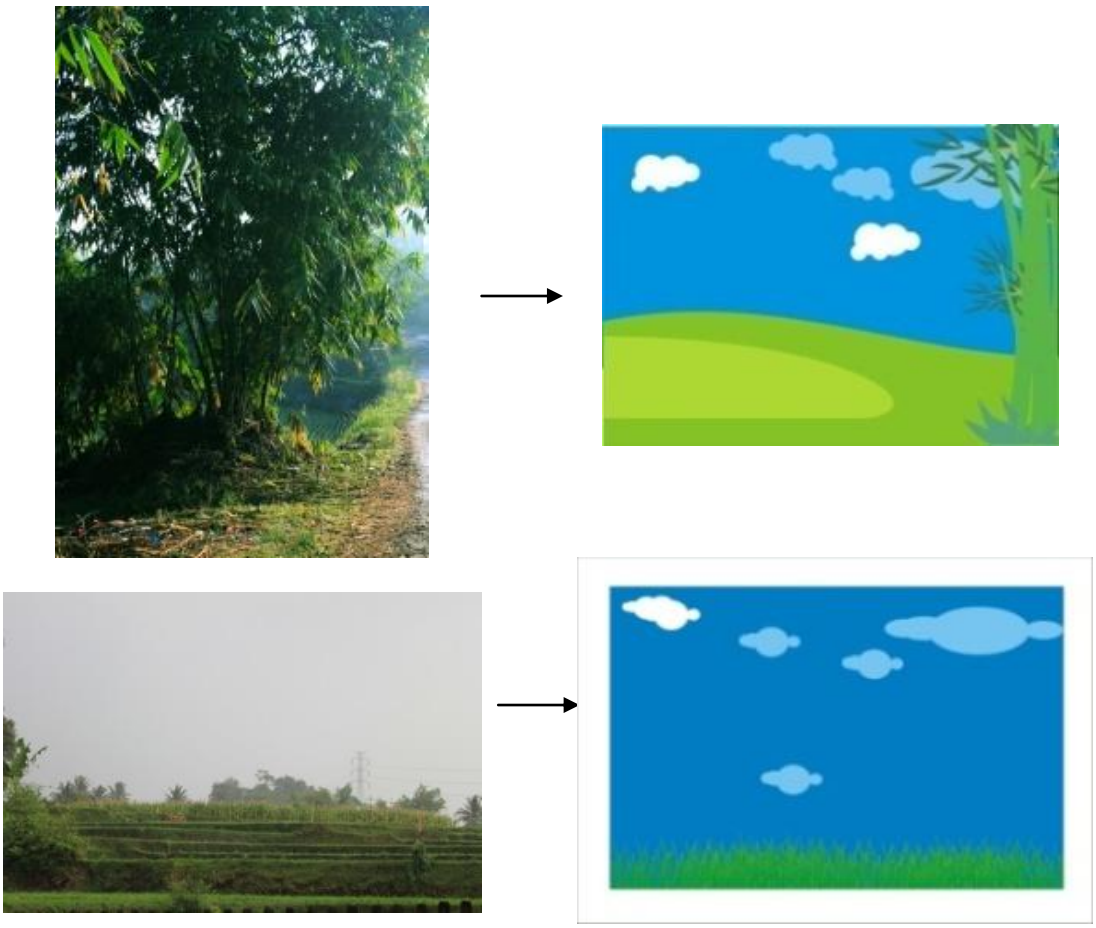


Gambar 3.4 Gambar Referensi

A. Studi Latar Belakang

Latar belakang dari buku ilustrasi ini adalah alam pedesaan yang *distilasikan* menjadi warna-warna dasar seperti biru dan hijau. Alam pedesaan sangat cocok diambil, karena kebanyakan orang yang menggunakan *bedog* dalam kehidupan sehari-hari adalah orang-orang yang berada di daerah pedesaan.





Gambar 3.5 Studi Latar Belakang

B. Studi Karakter

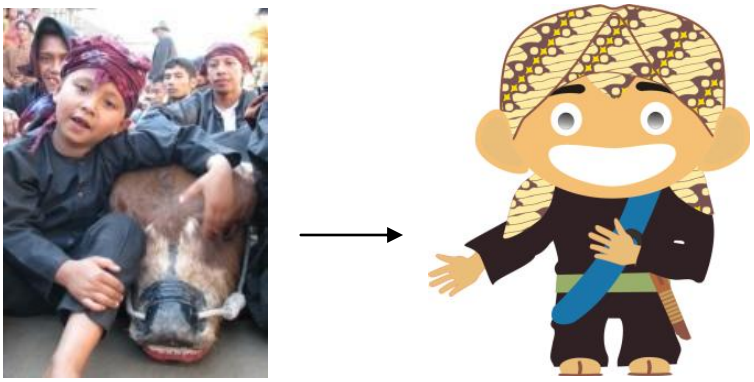
Karakter dari tokoh ini adalah si Ujang. Nama Ujang yang digunakan karena sebuatan Ujang adalah panggilan orang Sunda kepada anak laki-laki. Karakter tokoh ini memakai baju pangsi dengan aksesoris ikat kepala, selendang dan *bedog* di pinggang.



Gambar 3.6 Karakter Si Ujang

Si Ujang adalah seorang anak keturunan Sunda dan anak dari seorang panday besi yang sangat tertarik pada *bedog*, sehingga ia tahu banyak mengenai *bedog*. Karena keluarganya adalah keluarga panday besi yang sudah turun temurun sehingga ilmu yang didapatnya adalah warisan budaya yang diceritakan dari kakek buyutnya.

1. Karakter Ujang



Gambar 3.7 Referensi Karakter

Karakter Ujang terinspirasi dari seorang anak yang memakai baju pangsi dan ikat kepala. Pakaian ini adalah pakaian khas yang sering digunakan dalam pencak silat atau kesenian-kesenian dari Suku Sunda yang identik dengan orang Sunda.

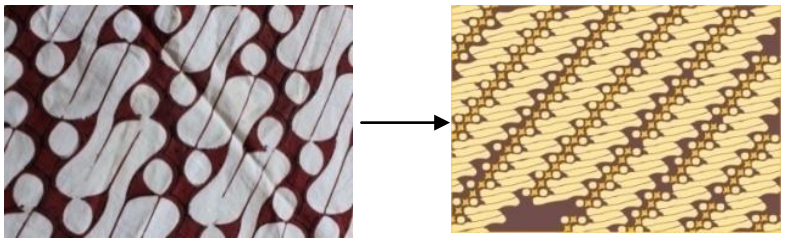
2. Ikat Kepala



Gambar 3.8 Referensi Ikat Kepala

Ikat kepala terinspirasi dari ikat kepala yang sering digunakan si Cepot, karena si Cepot merupakan tokoh pewayangan yang terkenal dari Jawa Barat.

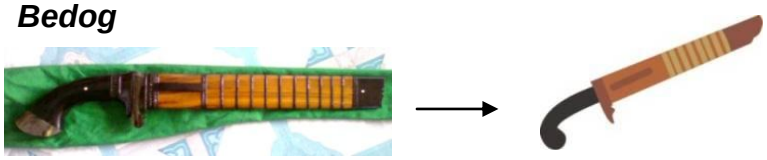
3. Motif Batik



Gambar 3.9 Referensi Gambar Batik

Batik yang digunakan adalah batik rereng putih. Karena motif batik ini merupakan motif batik yang ada di Jawa Barat.

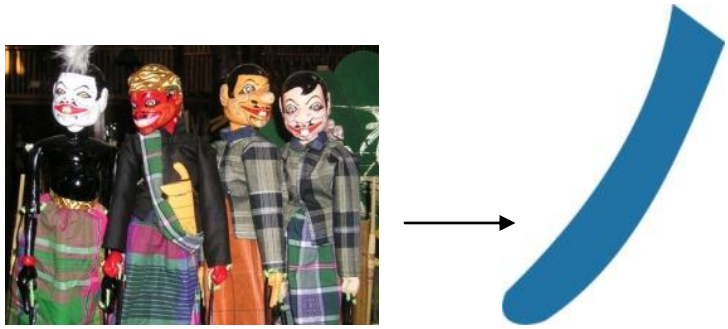
4. *Bedog*



Gambar 3.10 Referensi Gambar *Bedog*

Bedog dengan *sarangka* jenis ini yang digunakan karena *sarangka* ini yang sering digunakan sebagai sarangka *bedog* perkakas.

5. Selendang



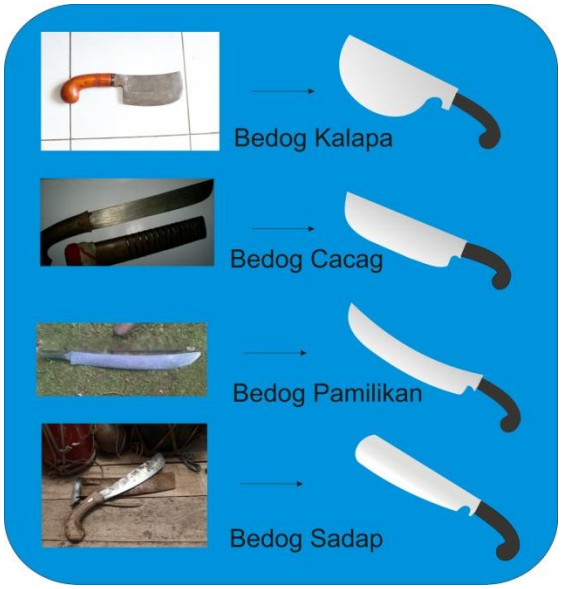
Gambar 3.11 Referensi Gambar Selendang

Selendang pada karakter si Ujang merupakan bentuk penyederhanaan dari sarung, yang dihilangkan motifnya Sehingga menjadi kain polos berwarna biru.

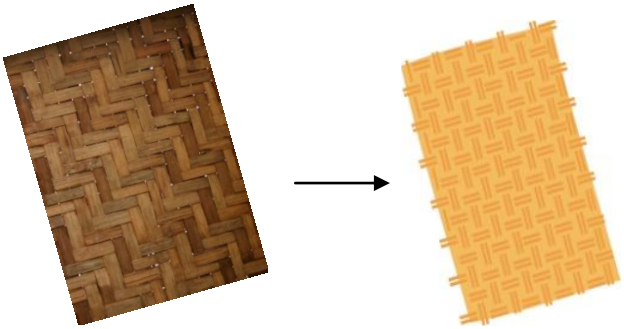
Maksud dari hal ini adalah agar gambar tampak lebih sederhana dan tidak terlalu banyak motif, karena pada ikat kepala sudah cukup memakai motif batik yang padat.

C. Studi Properti

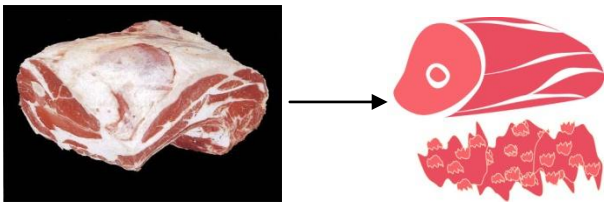
Studi penyederhanaan properti menggunakan teknik vektor dengan benda-benda yang berhubungan buku “Mengenal Perkakas *Bedog* Bersama Si Ujang”, seperti *bedog* dan gambar pendukung lainya.



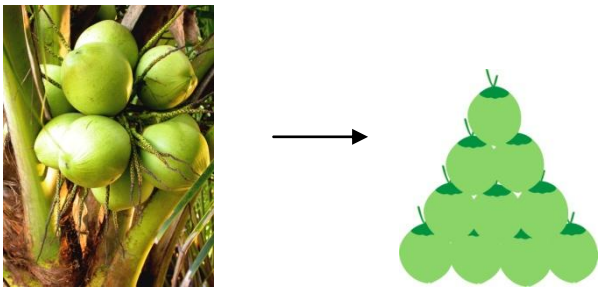
Gambar 3.12 Studi Properti *Bedog*



Gambar 3.13 Studi Properti Bilik



Gambar 3.14 Studi Properti Daging



Gambar 3.15 Studi Properti Kelapa

3.2.4. Warna

Warna merupakan suatu komponen penting dalam ilustrasi pembuatan media sebuah buku bergambar. Warna memiliki karakteristik tertentu, dalam hal ini adalah sifat-sifat khas yang dimiliki suatu warna.

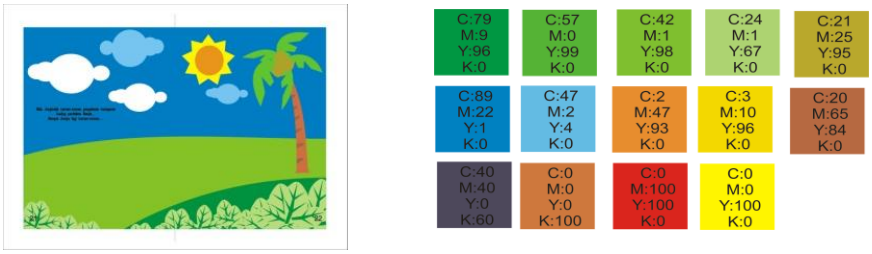
Pemilihan warna menggunakan warna-warna dasar yang cerah, yang dekat dengan nuansa anak-anak. Untuk hasil akhir, warna yang akan dicetak menggunakan kalibrasi CMYK pada computer.

a. Warna Pada Karakter



Gambar 3.16 Komposisi Warna Pada Karakter Si Ujang

b. Warna Pada Latar Belakang



Gambar 3.17 Komposisi Warna Pada Tata Letak Isi Halaman

3.3. Strategi Media

Strategi media adalah sebuah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada target sasaran. Agar pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti.

3.3.1 Pemilihan Media

Untuk menyampaikan isi pesan tersebut kepada khalayak sasaran dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan, haruslah mempertimbangkan sistem strategi komunikasi yang tepat. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

Pendekatan yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengemas informasi kedalam sebuah media ditambah media pendukung dan media promosi

A. Media Utama

Media utama merupakan buku bergambar dengan teknik *pop-up* dan *flip-up* dengan materi pesan informasi tentang pengenalan *bedog* perkakas Sunda.

B. Media Pendukung

Media pendukung yang dimaksud adalah media tambahan berupa bonus gimmick seperti t-shirt, gantungan kunci, pin, *game board, paper toy*, tempat pensil dan stiker dengan maksud membuat pembeli tertarik untuk membeli buku ini.

C. Media Promosi

Media promosi ini digunakan pada saat buku telah dipublikasikan kepasaran agar dapat diketahui masyarakat antara lain X-banner, flag chain, dan poster.

3.4. Strategi Distribusi

Pendistribusian akan dilakukan melalui toko buku seperti gramedia dan toko gunung agung yang telah menjalin kerja sama dengan PT. Mizan Bunaya Kreativa. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui dimana buku ini tersedia dan lebih terorganisir dalam penempatan medianya.

Pendistribusian akan dilakukan pada saat mendekati HUT Kota Bandung, karena merupakan moment yang tepat untuk mempromosikan tentang budaya Sunda.

25 Juli – 1 Agustus	1 Agustus – 25 September	25 September
Pemasangan media promosi di Book store	Pendistribusian buku	Peluncuran buku dan promosi

Tabel 3.1

3.4.1. Ilustrasi Harga

Berikut adalah rincian penjualaan buku “Mengenal Perkakas *Bedog* Sunda Bersama Si Ujang” dalam pembelian satu paket, yaitu: buku Rp.150.000, tempat pensil Rp.15.000, stiker Rp.5000, T-shirt Rp.50.000, pin + gantungan kunci Rp.15.000, game board + paper toy Rp.15.000 dengan rincian

di atas maka penjualan buku dalam satu paket dijual dengan harga Rp.250.000,-.